

## SURAT KETIGA Dari Rasul YOHANES

64:1:1 ¶Ketua kepada Gaius yang sangat dikasihi, yang kukasihi dalam kebenaran.

64:1:2 *Saudara yang* terkasih, di atas segala sesuatu aku mengharapkan bahwa engkau akan makmur dan sehat, bahkan seperti kemakmuran jiwa engkau.

64:1:3 ¶Sebab aku sangat bersukacita, ketika saudara-saudara datang dan memberikan kesaksian mengenai kebenaran yang ada di dalam engkau, bahkan sebagaimana engkau berjalan dalam kebenaran.

64:1:4 Aku tidak mempunyai sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku berjalan dalam kebenaran.

64:1:5 *Saudara yang* terkasih, engkau melakukan dengan setia apa pun yang engkau lakukan kepada saudara-saudara, dan kepada orang-orang asing;

64:1:6 yang sudah memberikan kesaksian di hadapan eklesia tentang kasih engkau; yang jikalau engkau mengantar dalam perjalanan mereka dengan cara yang layak bagi Elohim, engkau akan berbuat baik;

64:1:7 karena demi nama-Nya mereka keluar<sup>1</sup> untuk menginjili, dengan tidak mengambil apa pun dari bangsa-bangsa *bukan Yabudi*.

64:1:8 Oleh karena itu, kita seharusnya menerima *orang-orang* yang semacam itu, supaya kita dapat menjadi rekan sekerja pada kebenaran.

64:1:9 ¶Aku menulis kepada eklesia: tetapi Diotrefes,

yang suka diutamakan<sup>2</sup> di antara mereka, tidak menerima kami.

64:1:10 Oleh sebab itu, jika aku datang, aku akan mengingat kelakuan-kelakuannya yang dibuatnya, mengoceh terhadap kami dengan kata-kata yang jahat; dan tidak puas dengan itu, ia sendiri tidak menerima saudara-saudara itu, dan *ia* melarang mereka yang mau *menerima saudara-saudara itu*, dan mengusir *mereka* dari eklesia.

64:1:11 *Saudara yang* terkasih, janganlah meniru yang buruk, tetapi yang baik. Ia yang berbuat baik adalah dari Elohim; tetapi ia yang berbuat jahat tidak pernah melihat Elohim.

64:1:12 ¶Demetrius memperoleh kesaksian yang baik<sup>3</sup> dari semua *orang*, dan dari kebenaran sendiri; ya, dan kami juga memberikan kesaksian *demikian*, dan kamu tahu bahwa kesaksian kami itu adalah benar.

64:1:13 Aku mempunyai banyak hal untuk menulis, tetapi aku tidak akan menulis dengan tinta dan pena kepada engkau;

64:1:14 tetapi aku yakin aku akan segera melihat engkau, dan kita akan berbicara berhadapan muka. Damai kepada engkau. Teman-teman *kita* menyampaikan salam kepada engkau. Sampaikanlah salam kepada teman-teman dengan menyebut nama mereka.

<sup>1</sup> ἐξῆλθον (exelthon) = keluar; berangkat dari dalam ke luar. Kata Inggris "exit" berasal dari kata ini. <sup>2</sup> φιλοπρωτεύων (filoproteuon) = suka diutamakan; dari φίλο (filo) yang berarti "mencintai" atau "suka," dan πρωτεύων (proteuon) yang berarti diutamakan; dibuat nomor satu. Seharusnya, hanya Yesus saja yang diutamakan, bukan seorang manusia biasa. Jadi, Diotrefes sangat bersalah. <sup>3</sup> μεμαρτύρηται (mamarturetai) = memperoleh kesaksian yang baik (dari orang-orang lain yang memandang kehidupannya).

Apakah sebenarnya kita bisa tahu dengan pasti bahwa kita SUDAH mempunyai hidup yang kekal?

Semua orang yang berpikir bahwa mereka harus "hidup baik" untuk pergi ke Surga, akan juga berpikir bahwa tidak mungkin mereka bisa tahu pasti tentang hal itu sampai hari kiamat. Mereka percaya bahwa pada hari kiamat semua perbuatan mereka akan ditimbang untuk melihat jika perbuatan yang baik adalah lebih berat daripada perbuatan yang jahat. Jika pikiran baik lebih berat, mereka akan pergi ke Surga; jika tidak ke Neraka. Pikiran itu sama sekali tidak berdasarkan firman Tuhan. Inilah yang difirmankan Elohim:

"Jikalau kamu memenuhi Hukum kerajaan itu menurut Tulisan Kudus, Kasihilah engkau tetanggamu sama seperti dirimu *sendiri*, kamu berbuat baik: tetapi jikalau kamu memandang bulu, kamu melakukan dosa, dan ditempelak oleh Hukum sebagai pelanggar-pelanggar. Karena barang siapa yang mematuhi seluruh Hukum, namun melanggar dalam satu *bagian*, ia bersalah terhadap segala-galanya." (Yakobus 59:2:8-10)

"Karena Elohim sedemikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia sudah memberikan Putra kandung-Nya yang tunggal, supaya barang siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, tetapi mempunyai hidup yang kekal. Sebab Elohim tidak mengutus Putra-Nya ke dalam dunia untuk menghukum dunia, tetapi supaya dunia melalui Dia dapat diselamatkan. Ia yang percaya kepada-Nya adalah tidak terhukum: tetapi ia yang tidak percaya adalah sudah terhukum, karena ia tidak percaya kepada nama Putra kandung tunggal Elohim." (Yohanes 43:3:16-18)

"Ia yang percaya kepada Putra Elohim mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya: ia yang tidak memercayai Elohim sudah membuat-Nya pembohong, sebab ia tidak memercayai kesaksian yang sudah diberikan Elohim tentang Putra-Nya. Dan ini adalah kesaksian itu, bahwa Elohim sudah memberi kita hidup yang kekal, dan hidup ini ada di dalam Putra-Nya. Ia yang sudah mempunyai Putra itu sudah mempunyai hidup; ia yang tidak mempunyai Putra, tidak mempunyai hidup. **Hal-hal itu sudah kutuliskan kepada kamu yang percaya kepada nama Putra Elohim; supaya kamu bisa tahu bahwa kamu sudah mempunyai hidup yang kekal, dan supaya kamu bisa percaya kepada nama Putra Elohim.**" (1 Yohanes 62:3:10-13)

**KESIMPULAN:** jika seseorang berbuat satu dosa saja, maka ia sudah terlalu jahat untuk masuk ke dalam hadirat Elohim yang Maha kudus. Dan ia tidak harus menunggu sampai hari kiamat untuk mendengar bahwa hukumannya sudah ditentukan. Ia pasti akan ke Neraka, kecuali ia berubah pikirannya dan percaya hanya kepada Tuhan Yesus Kristus saja. Tetapi jikalau ia akan percaya kepada Yesus sebelum ia meninggal, maka pada saat ia percaya ia akan diberikan hidup yang kekal sebagai pemberian yang gratis. Dan ia akan tahu dengan **PASTI** bahwa ia **SUDAH** mempunyai hidup yang **KEKAL**, karena keselamatannya tidak berdasarkan kemampuan dirinya sendiri untuk "berbuat baik," tetapi berdasarkan rahmat dan belas kasihan Tuhan Yesus saja. Kesaksian tentang fakta itu diberikan oleh Elohim Bapa sendiri, dan Elohim tidak bisa berbohong.